

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Industri Penggilingan Padi Aji Abadi

Industri Penggilingan Padi Aji Abadi di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung adalah usaha milik ibu Umaroh yang sudah berdiri sejak tahun 2012 hingga sekarang. Industri Penggilingan Padi Aji Abadi terletak di Jalan Bangunsari, Ds. Kembangan RT/RW 001/004. Akses menuju lokasi mudah, karena dekat dengan jalan utama desa salakkembang.

Berdirinya Industri Penggilingan Padi Aji Abadi dilator belakang dengan beliau yang sudah sejak tahun 90-an sudah menjadi pedagang padi (gabah) yang membeli dari petani-petani di Desa Salakkembang. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Salakkembang yang mana mayoritas sebagai petani padi sangat mendukung usaha Bu Umaroh. Pada tahun 1990 sampai 2010-an Bu Umaroh menjadi pedagang padi yang dilempar ke Penggilingan Padi Aji Abadi luar kota untuk diproses lagi. Melihat peluang usaha padi di Desa Salakkembang yang sangat besar akhirnya Pada tahun 2010 beliau mulai merencanakan usaha Penggilingan Padi Aji Abadi sendiri. Beliau mulai merencanakan pembangunan Penggilingan Padi Aji Abadi mandiri bersama saudaranya yang bernama bu Sulis. Mereka berdua ditemani oleh suaminya memulai pembangunan

Industri Penggilingan Padi Aji Abadi dengan memanfaatkan tenaga kerja bangunan warganya lokal.

Pembangunan Penggilingan Padi Aji Abadi sedikit demi sedikit berjalan hingga berhasil berdiri setelah proses selama 3 bulan. Lamanya pembangunan dikarenakan pemasangan mesin penggilingan yang membutuhkan waktu lama dan penanaman tiang listrik baru sejauh 500 meter. Penambahan listrik pribadi dikarenakan kebutuhan listrik yang diperlukan untuk operasi mesin melebihi kapasitas di dusun tempat Penggilingan Padi Aji Abadi berdiri. Melonjaknya kapasitas kebutuhan listrik ini menyebabkan terbakarnya travo listrik utama di dusun sehingga industri ini membutuhkan jalur listrik yang berbeda dengan warga dusun sekitar. Pada pertengahan tahun 2010 Industri Penggilingan Padi Aji Abadi selesai dibangun namun hanya untuk penampungan gabah sementara dan dioperasikan ala kadarnya. Memasuki tahun 2011 Bu Umaroh dan Bu Sulis membuka peluang kerja sebagai karyawan bagi masyarakat sekitar untuk membantu berjalannya penggilingan. Setelah merekrut beberapa warga sekitar untuk membantu berjalannya penggilingan, akhirnya pada tahun 2011 Penggilingan Padi Aji Abadi resmi dijalankan.

Berjalannya industri Penggilingan Padi Aji Abadi pada tahun 2011 dimulai dari banyaknya stok atau pemasukan bahan baku yaitu padi yang melimpah dari warga sekitar dan di luar desa yang dibeli oleh bu Umaroh. Semenjak berdirinya Penggilingan Padi Aji Abadi ini, pemasukan beras terus bertambah sehingga penggilingan semakin

tambah produksi. Banyaknya produksi mengakibatkan tenaga kerja mengalami kekurangan. Kekurangan tenaga kerja ini diisi oleh warga sekitar untuk membantu perekonomian warga sekitar industri.

Banyaknya bahan baku yaitu padi menghasilkan beras yang banyak pula. Beras digolongkan menjadi berbagai golongan mulai dari beras yang bagus hingga biasa. Penggolongan beras ini dikarenakan hasil panen setiap petani belum tentu sama bagusnya. Padi hasil panen yang bagus membuahakan beras yang putih bersih, sedangkan hasil panen yang kurang bagus membuat beras sedikit keruh, sehingga beras yang bersih akan menjadi beras golongan super. Tak hanya beras yang menjadi hasil penggilingan, namun hasil dari penggilingan berupa katul halus dan kasar yang berguna untuk membuat pakan ternak mulai dari unggas hingga kambing dan sapi. Limbah penggilingan berupa merang juga masih bias dijual kembali sebagai bahan bakar untuk pembakaran batu bata maupun genteng yang terbuat dari tanah liat.

2. Letak Objek penelitian

Industri Penggilingan Padi Aji Abadi merupakan salah satu industri pertanian yang berada di Desa Salakkembang, Kecamatan Kalidawir. Lokasi industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini terletak di salah satu jalur utama Desa Salakkembang. Industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini dibangun di atas tanah seluas 12 x 27 meter. Lokasi industri ini terletak di pertengahan Dusun Kembangan yang dikelilingi oleh perumahan desa dan area persawahan.

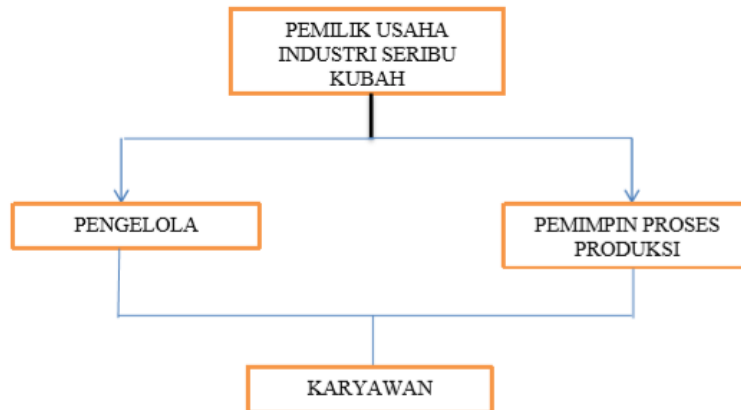
Akomodasi menuju lokasi juga sangat mudah, jalur ini bias dilewati oleh mobil hingga truk sebagai alat transportasi pengangkutan bahan baku hingga hasil penggilingan. Lokasinya juga sangat terjangkau oleh masyarakat Kecamatan Kalidawir. Terjangkaunya lokasi industri mengakibatkan warga mudah untuk mengakses jalur ekonomi jual beli hasil panen. Melihat kondisi letak geografisnya yang mudah dijangkau warga desa sehingga lokasi ini sangat setrategis. Letaknya yang strategis karena berdekatan dengan lahan padi yang sangat luas dan juga dekat dengan pemukiman warga sekitar. Karena menampung hasil panen warga sekitar dan hasil penggilingan juga bermanfaat untuk ternak sehingga peneliti ingin meneliti peran industri Penggilingan Padi Aji Abadi terhadap ekonomi warga sekitar di masa pandemi. Observasi lapangan dilakukan oleh peneliti untuk mendapat data yang sebenarnya terjadi di lokasi, sehingga peneliti mampu melihat dan mendeskripsikan keadaan industri Penggilingan Padi Aji Abadi secara menyeluruh serta mencari data yang valid dari pemilik industri, karyawan, dan warga sekitar.

3. Struktur Kepengurusan

Pengelolaan kepengurusan industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini sederhana yaitu Ibu Umaroh sebagai pemilik usaha, Mbak Arisma sebagai pengelola keuangan, dan Suami Mbak Arisma sebagai pengelola pengeluaran akomodasi bahan baku dan hasil produksi.

Bagan 4.1

Susunan Kepengurusan Penggilingan Padi Aji Abadi



4. Visi dan Misi dari Industri Penggilingan Padi Aji Abadi

a. Visi

Menjadi Pemasok beras yang bersih dan bagus. Terkemuka dan terdepan dalam pelayanan kualitas hasil penggilingan yang berupa bahan makanan pokok utama warga Indonesia

b. Misi

- 1) Menghasilkan barang hasil produksi yang berkualitas
- 2) Memberikan layanan yang baik pada masyarakat
- 3) Mengutamakan kepuasan konsumen
- 4) Mengurangi tingkat pengangguran dan mensejahterakan masyarakat khususnya di daerah sekitar lokasi industri

5. Tenaga Kerja di dalam Industri Penggilingan Padi Aji Abadi

Saat ini industri Penggilingan Padi Aji Abadi di Desa Salakkembang memiliki karyawan sebanyak 20 orang.

Tabel 4.2

Tugas karyawan industri Penggilingan Padi Aji Abadi

No.	Bagian Proses Industri	Jumlah
1.	Proses Penggilingan	10 Orang
2.	Pengeringan Padi	5 Orang
3.	Pengangkutan padi di kendaraan	5 Orang
4.	Penjahitan dan pengemasan hasil penggilingan	10 Orang

Tabel 4.2 tersebut merupakan keseluruhan karyawan yang bekerja pada proses penggilingan yang mana setiap karyawan mempunyai tugas masing-masing yang berbeda sesuai kemampuan masing-masing. Dapat dilihat dari table tersebut bahwa proses penggilingan dibutuhkan 10 karyawan tersendiri karena dalam proses ini dibutuhkan kecekatan dan kekuatan yang besar untuk mengoperasikannya. Dalam proses pengeringan padi dibutuhkan orang sebanyak 5 dan tempat pengeringan terletak digudang yang berjarak sekitar 500 meter dari lokasi penggilingan. Karyawan yang bekerja pada pengemasan sebanyak 10 orang supaya pengemasan bias berjalan cepat. Pekerja yang bertugas mengangkut beras terdiri dari 5 orang dengan fisik yang kuat, karena banyak sekali yang harus diangkut atau dipindahkan ke kendaraan atau sebaliknya dengan beban minimal 50kg per karung.

6. Hari dan Jam Kerja

Waktu kerja dalam seminggu full, mulai hari senin sampai minggu. Industri ini menetapkan upah kerja harian sehingga karyawan

yang mendadak ada keperluan bias mengambil libur tapi terbatas dalam satu minggu maksimal satu kali.

Jam kerja yang diterapkan pada industri ini mulai dari jam 07.30 sampai jam 16.00 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jam pagi mulai jam 07.30 – 11.00
- b. Jam Istirahat mulai jam 11.00 – 13.00
- c. Jam siang mulai jam 13.00 – 16.00

7. Kriteria Tenaga Kerja

Pencarian tenaga kerja atau karyawan pada industri Penggilingan Padi Aji Abadi di Desa Salakkembang diutamakan laki-laki karena melibatkan pekerjaan kasar seperti memindahkan karung dengan minimal berat 50kg. Setiap karyawan diharapkan adalah orang-orang yang ulet dalam bekerja, jujur, terampil, cekatan, dan disiplin. Hampir semua usia diperbolehkan bekerja pada industri ini.

B. Temuan Penelitian

1. Peran Industri Penggilingan Padi Aji Abadi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Salakkembang

Industri Penggilingan Padi Aji Abadi merupakan industri yang bergerak dibidang jasa. Berdirinya industri ini memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa pandemi, terutama petani di Desa Salakkembang. Ada beberapa peranan penting industri ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Salakkembang, diantaranya;

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para karyawan atau sumberdaya manusia untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya. Dalam suatu proses penggunaan jasa didalam industri ini juga memerlukan sumberdaya manusia untuk menjalankannya, tidak serta-merta hanya menggunakan mesin tanpa ada manusia yang mengoperasikannya. Keberadaan industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini disambut baik bagi masyarakat disekitar tempat industri, karena memberikan kesempatan atau memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang hanya bermodal fisik saja. Tidak dipungkiri dengan adanya industri ini dapat memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat Desa Salakkembang dan sekitarnya dan membantu jasa dalam sektor pertanian.

Adanya industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang menganggur. Dalam wawancara, Ibu Umaroh selaku pemilik Penggilingan Padi Aji Abadi mengatakan, bahwa:

“Dengan adanya industri ini, kami mampu memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat yang sedang mencari pekerjaan dan masyarakat yang hanya bermodalkan tenaga saja. Alhamdulillah masyarakat menyambutnya dengan baik, dan kami sangat senang dengan adanya industri ini mampu membuat perekonomian khususnya bagi para petani di Desa Salakkembang ini meningkat. Dan kami berharap industri ini mampu memberikan manfaat yang lebih besar lagi kedepannya, tidak hanya untuk sektor pertanian, namun juga sektor yang lain”.

Dalam ungkapan tersebut diketahui bahwa sang pemilik industri ini bahkan masyarakat Desa Salakkembang sangat senang karena dengan adanya industri ini membuka lapangan pekerjaan baru dan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya di wilayah industri tersebut.

Ibu Umaroh menambahkan pemaparan sebagai berikut:

“Kami disini membuka lapangan perjaan dan kami tidak membatasinya, kami tidak melihat asalnya dari mana, tetapi kami utamanya memfokuskan pada masyarakat sekitar (Desa Salakkembang). Sebenarnya semua bisa bekerja disini yang penting bisa giat bekerja. Bukan bermaksud membeda-bedakan tetapi disini kami ingin memfilter agar mereka bekerja sesuai tupoksi mereka. Untuk kriteria, kami tidak muluk-muluk, kami hanya mencari pekerja yang giat dan bertanggungjawab atas pekerjaannya”.

Dalam wawancara diatas kita dapat ambil kesimpulan bahwa siapa saja dapat bekerja ditempat Penggilingan Padi Aji Abadi ini dan pemilik penggilingan juga hanya mencari pekerja yang giat dan bertanggungjawab dalam pekerjaannya.

Dalam wawancara, peneliti juga tak lupa mewawancarai beberapa karyawan yang bekerja di tempat tersebut.

Mas Hamdan selaku karyawan memaparkan bahwa:

“Menurut saya Aji Abadi cukup baik dalam penyerapan tenaga kerja. Karena disini tidak muluk-muluk kriterianya, cukup giat dan tanggungjawab dengan pekerjaan maka akan langsung diterima di sini. Ijazah tidak begitu diperhitungkan, bahkan saya yang hanya lulusan SMP saja bisa bekerja disini dan bisa menghidupi keluarga saya”.

Disini Mas Rofiq selaku karyawan juga menambahkan, bahwa:

“Saya sebelumnya menganggur karena di PHK dari pekerjaan sebelumnya, mencari pekerjaan yang dekat dengan rumah memang sulit, apalagi saya hanya lulusan SMA, ditengah pencarian tersebut saya menemukan industri ini yang memang tak begitu jauh dari rumah, saya melamar dan tidak butuh waktu lama, hanya wawancara dengan pemilik industri langsung dan saya diterima bekerja disini, alhamdulillah dengan bekerja disini saya memiliki modal untuk menikah, hehe”.

Pemilik industri Penggilingan Padi Aji Abadi tidak memaksakan karyawannya bekerja secara *intens* karena sudah dibagi *shift*-nya masing-masing. Meski begitu tetap sang pemilik Penggilingan Padi Aji Abadi tersebut mengawasi para karyawannya agar tidak seenaknya sendiri. Tenaga kerja yang diserap dalam industri ini memang kebanyakan laki-laki, karena memang pekerjaan yang banyak dibutuhkan adalah pekerjaan yang melibatkan fisik, seperti; mengangkat dan memindahkan beras dan gabah, mengoprasikan alat giling dan memperbaikinya apabila terjadi kerusakan yang tidak terduga.

Hasil dari data yang telah dipaparkan di atas penyerapan tenaga kerja pada masa pandemi ini sangat membantu petani atau warga desa dalam mencukupi penghasilannya. Pasalnya semua usaha ekonomi terjadi penurunan drastis di berbagai sektor yang menyebabkan warga daerah pedesaan juga mndapatkan imbas yang sangat besar. Pendapatan mereka menurun drastis dari pada hari biasanya. Semua hasil panen dibeli dengan harga murah. Selain itu harga kebutuhan untuk merawat tanaman juga sangat sulit ditemukan dengan pemberlakuan PSBB dan lockdown di beberapa daerah.

Pemberlakuan *lockdown* membuat beberapa kebutuhan pertanian tidak tercukupi. Sehingga banyak petani dan buruh tani yang kehilangan pekerjaan. Dengan adanya peluang usaha di industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini membuat warga mendapatkan secercah harapan untuk mencari pundi-pundi rupiah dari hasil pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Memanfaatkan Penghasilan Sumberdaya Lokal

Memanfaatkan Sumberdaya lokal merupakan peran utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar. Sumberdaya lokal merupakan hal yang mempengaruhi suatu usaha. Sumberdaya utama dalam Penggilingan Padi Aji Abadi adalah hasil panen di Desa Salakkembang. Sumberdaya hasil masyarakat sekitar digunakan untuk bahan penggilingan yang digunakan supaya jangkauan ekonomi berimbas pada masyarakat sekitar sehingga mampu mengangkat tingkat ekonomi warga sekitar. Berikut pemaparan oleh Ibu Umaroh, selaku pemilik industri Penggilingan Padi Aji Abadi , yaitu sebagai berikut:

“semenjak corona atau pandemi ini terjadi, kami sering kali membeli padi dari warga sekitar, dan mengurangi stok dari daerah lain. Pengambilan kebijakan ini dikarenakan penerapan LockDown dan PSBB di beberapa daerah. Selain itu kami ingin memanfaatkan hasil panen lokal untuk menyumbang bahan industri kami supaya dapat membantu masyarakat dalam menjual hasil panennya.”

Hasil pemaparan tentang pemanfaatan sumberdaya lokal berupa padi ini sangat membantu masyarakat dalam menjual hasil panennya. Masa pandemi yang masih berlangsung ini membuat semua masyarakat kesulitan menjual hasil panennya. Untuk mengatasi hal ini maka, industri Penggilingan Padi Aji Abadi berperan aktif dalam membantu masyarakat dan untuk menghidupi industrinya sendiri.

c. Mendukung Pendapatan Rumah Tangga

Adanya industri ini memiliki peranan yang penting dalam mendukung perekonomian dan pendapatan masyarakat Desa Salakkembang terutama bagi para petani. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Umaroh selaku pemilik industri dalam wawancara sebagai berikut:

“Industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini satu-satunya di Desa Salakkembang dan salah satu yang terbesar di Kecamatan Kalidawir, dengan begitu bisa dikatakan bahwa industri ini berpengaruh dalam berkembangnya perekonomian di desa ini”.

Dalam hal ini juga diperjelas oleh salah satu karyawan yang bernama Mas Hadi, beliau mengatakan:

“Iya memang betul bahwa dengan adanya industri ini sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar dan dampak yang dihasilkan dari industri ini sangat baik, baik bagi karyawan seperti saya yang sudah bekerja disini selama 2 tahun dan bagi masyarakat khususnya para petani”.

Sebelum adanya industri ini banyak warga yang menganggur, kemudian sejak berdirinya Penggilingan Padi Aji Abadi ini dapat mendukung ekonomi warga Desa Salakkembang dan sekitarnya. Saat ini perekonomian warga Desa

Salakkembang sudah lebih baik dengan adanya industri ini dan hamper Sebagian masyarakat memiliki pekerjaan tetap.

Salah satu peran industri ini bagi masyarakat sekitar adalah dengan berkembangnya pendapatan/perekonomian karyawan. Mereka memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya beserta keluarganya dan memiliki tabungan sendiri. Besarnya pendapatan mereka tergantung berapa lama para karyawan bekerja di industri Penggilingan Padi Aji Abadi tersebut. Yang pasti yang sudah bekerja lama dan professional memiliki gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan *junior*-nya.

Masa-masa pandemi yang sangat lama ini semua kebutuhan meningkat dan pendapatan menurun. Akibatnya banyak masyarakat kebingungan untuk mengatasi masalah ini. Namun dengan adanya industri yang bergerak di bidang pangan (makanan pokok) ini yang tidak terpengaruh oleh kondisi pandemi ini membuat para karyawan merasa lega. Pasalnya mereka tetap mempunyai penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

d. Menumbuhkan Peluang Usaha Masyarakat

Tidak hanya bermanfaat dibidang pertanian, ternyata dengan adanya Penggilingan Padi Aji Abadi ini juga berdampak bagi pemilik usaha lain, seperti contoh peternakan bebek, ternak ayam, kambing, ternak sapi, usaha rumahan pembuatan roti, dan juga usaha rumahan jajanan tradisional.

Pak Ihsan selaku pemilik peternakan bebek memaparkan sebagai berikut:

“Saya sependapat bahwa Penggilingan Padi Aji Abadi ini membantu perekonomian masyarakat disekitar sini karena saya mendapat manfaatnya secara langsung, seperti katul sisa Penggilingan Padi Aji Abadi bisa saya dapatkan dengan harga yang sangat murah untuk campuran makanan bebek, karena harga katul/dedak yang sangat murah, membuat biaya yang saya keluarkan untuk membeli pakan tidak begitu banyak sehingga hasil panen mendapatkan keuntungan yang banyak”

Pak Mahmudi selaku pemilik peternakan kambing dan sapi memaparkan sebagai berikut:

“keberadaan insudtri Penggilingan Padi Aji Abadi ini sangat membantu kami para peternak sapi an kambing yang memakai sisa penggilingan berupa katul halus dan katul kasar. Di masa pandemi yang membuat kami kesulitan mencari pakan ke luar daerah dengan keberadaan penggilingan yang menghasilkan barang sisa berupa katul ini membuat kami merasa sangat terbantu.”

Kehadiran industri Penggilingan Padi Aji Abadi merupakan salah satu keberadaan yang sangat menguntungkan para petani dan peternak di sekitar industri. Hal ini dikarenakan murah nya harga yang sangat terjangkau membuat para peternak lebih mudah menjalankan roda ekonomi mereka. Selain di bidang peternakan, hasil dari industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini sangat membantu usaha kecil rumah tangga yang membuat roti atau makanan tradisional yang memanfaatkan tepung beras. Salah satu warga pembuat makanan tradisional sesuai pernyataan Ibu Zahrok yaitu:

“industri Penggilingan Padi Aji Abadi milik Ibu Umaroh ini sangat membantu usaha mikro atau kecil seperti kami karena murah nya bahan baku pembuatan kue tradisional seperti (nogo

sari, lapis, dan jenang) menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Selain itu kami dapat menjual hasil panen kami kepada Bu Umaroh untuk membeli bahan baku lainnya.”

2. Hambatan dalam Mengembangkan Usaha di Industri Penggilingan Padi Aji Abadi

Pengembangan usaha adalah bagian dari perencanaan pemasaran, alangkah baiknya industri atau usaha kecil maupun besar harus membuat perencanaan bisnis sebelum mengembangkan usahanya. Rencana yang matang adalah salah satu bentuk rasa aman ketika sampai pada pelaksanaan. Pada pelaksanaan terkadang rencana yang matangpun masih terjadi kendala (tidak sesuai rencana). Berbagai Kendala yang menyebabkan hambatan bagi pengelola industri menyangkut factor internal dan eksternal dari usaha itu sendiri

a. Hambatan Internal

1) Produktivitas Tenaga Kerja

Salah satu hambatan yang terjadi dalam internal adalah produktivitas tenaga kerja. Produktivitas merupakan perpaduan dari hasil yang di capai dengan seluruh sumber daya yang digunakan. Ibu Umaroh menyatakan bahwa dalam penggunaan sumberdaya yang dimiliki penggunaanya kurang maksimal. Bu Umaroh menyatakan bahwa masih ada karyawan beliau yang terkadang belum bias menyelesaikan pekerjaan sesuai target kebutuhan.

Hasil wawancara dengan beberapa karyawan menunjukkan hasil dari pencapaian yang mereka peroleh. Hal ini disampaikan oleh saudara Rohman bagian pengoperasian mesin penggilingan yaitu:

“dalam satu hari saya hanya mampu menggiling padi sebanyak 4 ton, itupun kadang jika terlalu lelah penggilingan juga berjalan pelan-pelan”

Berbeda dengan yang disampaikan salah satu karyawan

“dalam sehari dulu saya mampu menggiling padi 4 ton lebih, karena dulu banyak karyawan yang sudah lama berpengalaman dibidang mesin tersebut”

Selain pada karyawan yang bertugas di bidang pengoperasian mesin, perbedaan kemampuan kerja individu sangat terlihat disemua bidang. Perbedaan di bagian pengeringan padi juga sangat terlihat. Karyawan yang sudah memiliki pengalaman jauh lebih cekatan dari pada karyawan yang masih pemula. Kecepatan dalam mengerjakan tugasnya sangat terlihat. Selain bagian pengeringan, pada bagian pengemasan juga terlihat perbedaan antara karyawan lama dengan yang baru.

Sesuai hasil pemaparan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan individu memang berbeda. Perbedaan kemampuan ini dilatarbelakangi oleh kekuatan fisik dan pengalaman bekerja. Semakin kuat fisik yang dimiliki akan sekin banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan. Pengalaman bekerja juga sangat menentukan kecepatan dan cekatan kerja karyawan.

2) Peralatan Penggilingan

Banyak hambatan lain yang dirasakan usaha industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini dalam peralatan yang digunakan, hal ini dijelaskan oleh pemilik usaha Bu Umaroh dalam proses wawancara sebagai berikut:

“kendala yang terjadi lainnya adalah mesin penggiling padi yang tiba-tiba berhenti ketika proses penggilingan. Hal ini menghambat pekerjaan lain sehingga semua pekerjaan tertunda. Selain mesin yang tiba-tiba berhenti kadang kala ketika jam kerja berlangsung terjadi kemacetan di titik pemasukan padi juga sangat fatal sehingga terkadang membuat tersumbat jalur masuk padi.”

Hal ini juga didukung oleh pengakuan salah satu karyawan yang bekerja mengoperasikan mesin penggilingan

Mas Rohman sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“kendala pada mesin kadang terjadi ketika sedang dalam proses Penggilingan Padi Aji Abadi yaitu mesin yang macet pada titik pemasukan padi yang harus dibuka pada kotak penyimpanan padi sementara. Dibukanya tempat penyimpanan semestara ini untuk mengecek apa yang membuat mesinnya berhenti. Biasanya mesin berhenti akibat dari batang padi yang menyangkut. Selain itu mesin padi bermasalah ketika dinyalakan tidak cepat menyala. Selain itu kemacetan terjadi pada mesin pengeluaran hasil penggilingan. Biasanya ketika penggilingan berjalan lama pada bagian pengeluaran beras akan tersumbat, sehingga butuh dibersihkan terlebih dahulu.”

Salah satu teknisi mesin menyatakan hal yang serupa dengan karyawan tersebut, sebagaimana pernyataan teksini

sebagai berikut:

“Saat sebelum mesin siap digunakan sangat perlu untuk mamansi mesin terlebih dahulu supaya mesin dapat berjalan dengan baik. Dari yang biasanya terjadi ketika proses penggilingan berlangsung maka akan terjadi. Namun sebenarnya kendala utamanya

ketika mesin sudah berjalan cukup lama, panas yang terjadi pada mesin mengakibatkan melambatnya proses bekerja yang terjadi pada mesin. Sehingga perlu jam istirahat untuk mengantisipasi kinerja mesin yang melambat”

Paparan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kendala internal mesin Penggilingan Padi Aji Abadi salah satunya karena mesin yang memanas dan terjadi penyangkutan batang padi yang mengakibatkan mesin berhenti atau macet.

3) Penggunaan Listrik

Listrik merupakan sumberdaya utama untuk menghidupkan mesin Penggilingan Padi Aji Abadi. Mesin Penggilingan Padi Aji Abadi memerlukan asupan daya yang sangat besar untuk mengoperasikannya. Besarnya daya yang dibutuhkan mesin mengakibatkan kebutuhan listrik menyerap hingga 1 dusun jangkauannya.

Luasnya dampak yang diakibatkan oleh asupan daya mesin penggiling membuat terganggunya arus listrik di dusun kembangan. Dusun kembangan mempunyai 1 travo listrik yang biasanya mampu menampung konsumsi listrik di dusun tersebut. Sejak berdirinya industri Penggilingan Padi Aji Abadi tersebut travo sering konslet dan arus listrik (daya) mengalami pasang surut yang membuat alat elektronik kecil seperti *mixer*, *blender*, dan *magicom* mengalami kerusakan di daerah aliran arus listrik di sekitar kawasan penggilingan.

Kerusakan alat masak selain karena naik turunnya daya listrik, juga dikarenakan listrik sering kali padam. Hal ini membuat masyarakat sekitar merasa tidak nyaman. Banyak masyarakat sekitar yang mengeluh karena konsumsi listrik tidak stabil seperti sediakala. Hal ini diperkuat dari hasil pernyataan salah satu warga Dsn. Kembangan Bpk. Mahmudi

“besarnya daya yang dibutuhkan mesin Penggilingan Padi Aji Abadi membuat pasokan listrik tidak stabil, pernah terjadi suatu kejadian alat elektronik yang rusak ketika daya sedang naik turun. Pernah juga magicom saya rusak karena listrik sering konslet”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa daya listrik yang naik turun karena terserap oleh mesin penggilingan membuat arus listrik di Dsn. Kembangan tidak stabil dan mengakibatkan alat elektronik kecil seperti alat masak, radio, alat pembuat kue terkena dampak yang serius.

Selain berpengaruh pada warga sekitar, dampak ketidakstabilan daya listrik secara langsung mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi mesin Penggilingan Padi Aji Abadi. Dampak ini dirasakan oleh karyawan yang bertugas menjalankan atau mengoperasikan mesin penggilingan. Pasalnya setiap kali daya turun, maka mesin akan perlahan mati dan harus membersihkan tempat padi dituangkan. Setiap listrik padam maka ada padi yang terselip dan harus dikeluarkan secara manual. Hal ini sangat menghambat proses Penggilingan Padi Aji Abadi. Melambatnya

penggilingan akan berdampak pada target yang dicapai perharinya. Semakin sedikit hasil penggilingan yang diperoleh, maka akan semakin menghambat proses pengiriman hasil penggilingan ke pasar dan semakin menumpuknya bahan (padi) yang akan digiling.

Hambatan yang diakibatkan oleh kendala daya listrik ini membuat karyawan kurang nyaman. Karena dampak yang dirasakan sangat besar sehingga membuat semua kegiatan dalam proses penggilingan khususnya menjadi sangat terhambat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mas Pingi salah satu karyawan di industri Penggilingan Padi Aji Abadi sebagai berikut:

“jika listrik sedang bermasalah, maka semua kegiatan juga bermasalah. Ketika listrik padam, maka kegiatan semua proses penggilingan akan berhenti. Hal ini membuat alatnya macet dan harus dibersihkan. Selain itu pasokan padi yang terus bertambah dan penggilingan melambat akan berakibat pada penumpukan stok padi yang belum digiling semakin meningkat. Meningkatnya penumpukan padi yang belum digiling akan menyita banyak ruang yang harusnya dapat dimanfaatkan untuk pengemasan dan penempatan hasil penggilingan akan terbuang sia-sia manfaat ruangnya. Melambatnya proses penggilingan akan membuat pasokan beras semakin menurun dan setor beras akan melambat yang berakibat pada kerugian waktu dan menurunnya konsumen nantinya.”

Sesuai hasil pernyataan dari karyawan dan warga

sekitar, maka listrik ini merupakan masalah yang tidak dapat dianggap gampang. Dari pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa hambatan listrik yang terjadi mengakibatkan kerugian yang besar bagi pihak industri

maupun masyarakat sekitar. Hal ini harus segera dicari solusinya supaya kegiatan industri berjalan lancar.

b. Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal adalah hambatan yang terjadi dikarenakan atau disebabkan oleh faktor-faktor yang dipengaruhi oleh kondisi di luar industri. Pengaruh dari luar inilah yang nantinya membuat kemajuan industri sedikit terhambat. Faktor yang menghambat ini antara lain adalah:

1) Industri pesaing

Industri pesaing merupakan salah satu hambatan dari luar yang secara langsung mempengaruhi tingkat barang baku untuk penggilingan. Semakin baik suatu industri dalam mencari bahan baku penggilingan (padi), maka akan semakin baik pula industri yang dijalankan. Pasalnya padi merupakan satu-satunya bahan baku yang digunakan oleh industri penggilingan. Tanpa adanya padi maka industri tidak akan berjalan.

Industri Penggilingan Padi Aji Abadi di Desa Salakkembang hanya milik bu Umaroh, namun industri Penggilingan Padi Aji Abadi di luar desa sangat banyak. Hal ini membuat karyawan yang bertugas membeli padi dari petani-petani di luar desa harus bekerja dengan baik, supaya mendapat pasokan padi yang memenuhi target.

2) Tanggapan warga sekitar

Warga merupakan point terpenting dalam setiap industri. Warga masyarakat memiliki andil yang sangat besar dalam berjalannya suatu industri. Namun warga masyarakat juga bias menjadi hambatan yang cukup besar jika mereka tidak nyaman dengan adanya industri di lingkungan mereka.

Industri Penggilingan Padi Aji Abadi ini selain mengambil daya listrik yang cukup besar di wilayah sekitar industri juga mengeluarkan suara bising yang sangat keras ketika mesin beroperasi. Selain suara yang sangat bising ini biasanya banyak sekali kendaraan bermuatan berat sering kali berlalu lalang mengangkut barang siap giling maupun hasil gilingan yang siap dikirim ke luar daerah guna memasok barang pangan di daerah tertentu. Banyaknya kendaraan bermuatan berat ini sangat mengganggu warga sekitar dikarenakan jalan yang rusak akibat dilewati kendaraan bermuatan berat yang hamper setiap hari. Oleh karena itu timbul keresahan-keresahan dari warga yang menimbulkan rasa kurang nyaman.

3. Solusi dalam Menghadapi Hambatan Usaha di Industri Penggilingan Padi Aji Abadi

a. Produktivitas Tenaga Kerja

Perbedaan kemampuan bekerja masing-masing individu yang mencolok dapat diatasi dengan cara selalu memberikan arahan kepada karyawan supaya mereka lebih tanggap dalam bekerja. Selain memberikan arahan-arahan dari pihak pemilik industri, kepekaan rekan kerja juga sangat membantu perkembangan kemampuan individu.

b. Peralatan Penggilingan

Mesin Penggilingan Padi Aji Abadi adalah mesin pokok yang harus beroperasi setiap hari. Tanpa bekerjanya mesin Penggilingan Padi Aji Abadi ini, semua pekerjaan akan mengalami hambatan. Untuk mencegah hambatan yang terjadi pada mesin padi ini, semua karyawan yang bekerja di bagian proses penggilingan diberikan arahan dan pemahaman akan sistem kerja mesin penggilingan. Supaya jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan mereka mampu mencari solusinya. Karyawan yang bertugas pada bagian proses penggilingan juga termasuk teknisi mesin, karena mereka dibekali pengetahuan yang baik akan mesin penggilingan yang mereka operasikan.

c. Penggunaan Listrik

Mengatasi daya listrik yang naik-turun akibat konsumsi daya listrik yang sangat besar dari mesin penggiling padi, maka

pemilik industri melaporkan pada PLN untuk menambah jalur listrik baru yang terpisah dengan jalur listrik warga. Hal ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Karena industri ini membuat jalur yang berbeda dengan warga, maka industri harus membeli tiang listrik sendiri yang berbeda dengan jalur listrik warga masyarakat sekitar sehingga konsumsi listrik yang dibutuhkan tidak bertabrakan dengan konsumsi listrik masyarakat.

d. Industri Pesaing

Industri pesaing merupakan industri yang sama-sama memiliki kebutuhan sumberdaya atau bahan gilingan sama yaitu padi. Dalam mengatasi situasi ini pihak industri menugaskan beberapa karyawannya mencari sumber daya pokok barang gilingan berupa padi yang disebar diberbagai desa sekitar. Selain memasok langsung dari petani sekitar, padi yang didapat industri merupakan padi dari pedagang padi di berbagai daerah yang dibeli oleh industri.

e. Tanggapan dari Warga Sekitar

Warga masyarakat adalah hal penting yang diperlukan suatu industri. Dukungan dari warga masyarakat sekitar adalah tolak ukur majunya suatu industri. Untuk menangani masalah seperti kebisingan yang terjadi di dalam industri Penggilingan Padi Aji Abadi yang diakibatkan oleh suara mesin penggilingan ini, pihak industri mengatur jadwal kerja mesin sedemikian rupa

sehingga mesin tidak akan berjalan dijam istirahat supaya tidak mengganggu warga sekitar. Selain itu untuk mengatasi kerusakan jalan yang diakibatkan oleh akomodasi angkutan berat, maka selain menjadwal kepergian dan keberangkatan truk bermuatan berat supaya tidak terlalu sering berlalu lalang, pihak industri juga ikut membantu membayar biaya perbaikan jalan ke desa.